

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisa peneliti mengenai strategi komunikasi instruksional guru dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik tunagrahita di SLB Negeri Semarang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi instruksional yang ada di SLB Negeri Semarang mengacu pada melakukan asesmen dimana asesmen menjadi titik inti dalam strategi komunikasi instruksional dalam memberikan motivasi belajar, kemudian pendekatan individu dan media digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif bagi peserta didik SLB Negeri Semarang dan yang terakhir penilaian.
2. Strategi komunikasi instruksional dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik tunagrahita di SLB Negeri Semarang pada hasil temuan di lapangan dapat digunakan, namun hasil di lapangan menunjukkan bahwa ada yang termotivasi dan tidak termotivasi.
3. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi instruksional guru dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik tunagrahita di SLB Negeri Semarang dilihat dari faktor pendukung yaitu dengan cara memberikan hadiah atau pujian pada peserta didik, sedangkan faktor penghambat dalam memberikan motivasi adalah suasana hati peserta didik yang berubah-ubah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan beberapa hasil uraian peneliti pada bab sebelumnya terkait strategi komunikasi instruksional guru dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik tunagrahita di SLB Negeri Semarang, maka terdapat saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi SLB Negeri Semarang

Dapat meningkatkan kembali strategi komunikasi instruksional yang baru dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik tunagrahita di SLB Negeri Semarang. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan baik dengan peserta didik tunagrahita, sehingga SLB negeri semarang menjadi wadah dimana setiap peserta didiknya meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam belajar dan mengembangkan diri.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya dimana dalam sajian data maupun analisis penulis. Tentunya sebagai bahan referensi Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang. Penulis dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya untuk meningkatkan motivasi anak tunagrahita ada strategi lain yang harus dilakukan mungkin tidak menggunakan strategi komunikasi instruksional tetapi ada pendekatan lain untuk meningkatkan motivasi belajar.